



Redefenisi Kepala Sekolah sebagai *Learning Leader* melalui Integrasi Kepemimpinan Instruksional dan Transformasional: Kajian Literatur

Julinda Siregar^{1*}, Julius Martunas Sihite², Ani Hoerunisa³, Yudha Ningsih⁴
¹⁻⁴ Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Alamat : Jl. Nangka Raya No.58C. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa - Jakarta Selatan 12530

Korespondensi penulis: yulinda.siregar@yahoo.com*

Abstract. *The role of the principal in educational management has undergone significant changes in line with the dynamics of 21st-century needs. Demands for improved learning quality have led to the emergence of a new paradigm that positions the principal not merely as an administrative leader but as a learning leader capable of facilitating a culture of continuous learning within the school environment. This study aims to reflect on and reformulate the principal's strategic role through the integration of two leadership approaches: instructional leadership, which emphasizes strengthening the learning process, and transformational leadership, which focuses on vision, motivation, and empowerment of all school members. The method used is a literature review of 26 national and international scientific articles published in the last ten years. The results of the study indicate that the synthesis of these two leadership models strengthens the principal's capacity to create a collaborative, adaptive school climate oriented toward continuous improvement of educational quality. This research is expected to serve as a conceptual foundation for future school leadership development policies and practices.*

Keywords: *Principal, Learning leader, Educational Leadership*

Abstrak. Peran kepala sekolah dalam manajemen pendidikan mengalami pergeseran signifikan seiring dinamika kebutuhan abad ke-21. Tuntutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mendorong munculnya paradigma baru yang menempatkan kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin administratif, melainkan sebagai *learning leader* yang mampu memfasilitasi budaya belajar berkelanjutan di lingkungan sekolah. Kajian ini bertujuan untuk merefleksikan dan merumuskan kembali peran strategis kepala sekolah melalui integrasi dua pendekatan kepemimpinan, yaitu kepemimpinan instruksional yang menekankan penguatan proses pembelajaran, serta kepemimpinan transformasional yang berfokus pada visi, motivasi, dan pemberdayaan seluruh warga sekolah. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap 26 artikel ilmiah nasional dan internasional terbitan sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa sintesis kedua model kepemimpinan tersebut memperkuat kapasitas kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan konseptual dalam pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan sekolah di masa mendatang.

Kata kunci: Kepala Sekolah, *Learning leader*, Kepemimpinan Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan transformasi budaya dari generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan membentuk kepribadian para peserta didik menjadi warga negara dan bahkan untuk menyiapkan tenaga kerja terampil, cakap dan bertanggung jawab (Siregar, 2023). Dalam kerangka tujuan pendidikan sebagai proses pewarisan nilai dan pembentukan karakter bangsa, dinamika global yang terus berkembang menuntut adanya penyesuaian strategis dalam tata kelola satuan pendidikan agar mampu mewujudkan cita-cita tersebut secara kontekstual dan berkelanjutan. Perubahan dinamika sosial, perkembangan teknologi informasi, serta tuntutan terhadap kualitas pendidikan global menimbulkan implikasi signifikan terhadap pola manajemen dan kepemimpinan di satuan pendidikan. Sekolah sebagai organisasi pembelajaran tidak dapat lagi dipandang semata-mata sebagai institusi penyelenggara kurikulum, tetapi

sebagai lingkungan strategis yang menuntut kepemimpinan partisipatif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Sekolah harus memiliki sebuah pimpinan yang dinamakan kepala sekolah. Menurut (Siregar, 2019) Kepala Sekolah merupakan pemimpin dalam melaksanakan program-program sekolah sehingga dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan adanya kegiatan Kepala Sekolah dalam merencanakan program sekolah maka kegiatan sekolah dapat berjalan dan tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan kegiatan pengajaran bagi para guru di sekolah. Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peranan yang sangat vital dalam memastikan bahwa proses transformasi pendidikan berjalan sesuai arah dan tujuan yang dikehendaki.

Selama beberapa dekade terakhir, studi tentang kepemimpinan pendidikan banyak menekankan pada pendekatan-pendekatan struktural dan administratif. Salah satu contoh kepemimpinan yang ada disatuan pendidikan adalah kepala sekolah. Menurut (Wati et al., 2022) Kepala sekolah adalah manajer yang pada hakikatnya harus memiliki tujuan dalam penyusunan, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengarahan setiap program yang ada agar jelas dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dikembangkan bersama oleh sekolah. Kepala sekolah sering kali diposisikan sebagai manajer birokratis yang bertugas mengelola sumber daya, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan menjalankan program-program institusional. Pandangan ini, meskipun masih relevan dalam aspek tertentu, sudah tidak lagi memadai untuk menjawab tantangan kompleks pendidikan di abad ke-21. Kebutuhan akan kepala sekolah yang mampu menciptakan budaya belajar yang kolaboratif, inovatif, dan reflektif semakin mendesak seiring dengan meningkatnya harapan masyarakat terhadap peran sekolah dalam mencetak generasi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learners*).

Dalam lanskap pendidikan kontemporer, muncul wacana tentang kepala sekolah sebagai *learning leader*, yakni pemimpin pembelajaran yang tidak hanya berperan sebagai pengelola sistem pendidikan, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan dan penggerak utama dalam proses peningkatan mutu pembelajaran. Konsep ini menuntut kepala sekolah untuk memiliki kompetensi yang melampaui aspek teknis manajerial, yakni mencakup kemampuan pedagogis, kepemimpinan moral, dan keterampilan membangun komunitas belajar yang dinamis. Dengan kata lain, kepala sekolah tidak hanya menjadi pengawas proses pembelajaran, melainkan turut terlibat secara aktif dalam membangun visi pendidikan yang transformatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Untuk mendukung peran baru ini, pendekatan kepemimpinan instruksional dan transformasional menjadi dua kerangka teori yang saling melengkapi. Kepemimpinan instruksional menitikberatkan pada penguatan praktik

pembelajaran melalui pengawasan akademik, pengembangan kapasitas guru, serta pengelolaan kurikulum dan penilaian yang efektif. Sementara itu, kepemimpinan transformasional berfokus pada pembentukan visi bersama, pemberdayaan anggota organisasi, serta penciptaan iklim kerja yang memotivasi dan inspiratif.

Keduanya tidak berdiri secara terpisah, melainkan dapat diintegrasikan untuk menciptakan kerangka kepemimpinan yang lebih holistik, responsif, dan berkelanjutan. Dengan menggabungkan fokus pada kualitas pembelajaran dan pengembangan budaya organisasi yang suportif, kepala sekolah mampu berperan sebagai *learning leader* yang menggerakkan transformasi pendidikan secara menyeluruh. Namun demikian, meskipun gagasan mengenai kepala sekolah sebagai *learning leader* telah banyak diperbincangkan dalam diskursus pendidikan global, belum banyak kajian di tingkat nasional yang secara sistematis membahas integrasi antara kepemimpinan instruksional dan transformasional dalam konteks tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini disusun untuk mengkaji ulang pemikiran dan temuan-temuan terkini melalui metode studi literatur terhadap 26 artikel ilmiah yang terbit dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, baik di jurnal nasional bereputasi maupun publikasi internasional. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk merumuskan kerangka konseptual yang relevan dan aplikatif dalam mendukung praktik kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif terhadap tantangan abad ke-21. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kepala sekolah dapat memainkan peran sebagai pemimpin pembelajaran secara strategis, efektif, dan berdaya transformasi tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Kajian dilakukan melalui analisis kritis terhadap 26 artikel jurnal akademik yang membahas integrasi kepemimpinan instruksional dan transformasional dalam konteks pendidikan. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, seleksi, dan klasifikasi sumber literatur yang relevan, baik nasional maupun internasional. Setiap jurnal dianalisis untuk mengungkapkan pola konseptual dan temuan empiris yang mendukung redefinisi peran kepala sekolah sebagai *learning leader*. Selanjutnya, sintesis tematik dilakukan untuk merumuskan kerangka konseptual yang komprehensif dan memperkaya wacana kepemimpinan pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dinamika perubahan pendidikan abad ke-21, wacana mengenai peran kepala sekolah mengalami pergeseran signifikan. Kepala sekolah tidak lagi semata-mata dilihat sebagai pengelola administratif, melainkan sebagai figur strategis yang mampu mengarahkan visi pembelajaran, membina profesionalisme pendidik, dan menumbuhkan ekosistem sekolah yang adaptif terhadap kompleksitas zaman. Penekanan pada kemampuan kepala sekolah untuk menjadi learning leader menunjukkan urgensi perlunya integrasi antara pendekatan kepemimpinan instruksional yang bersifat teknis dan struktural, dengan kepemimpinan transformasional yang menitikberatkan pada inspirasi, relasi manusiawi, dan pengembangan budaya inovatif. Untuk menjawab pertanyaan ilmiah terkait bagaimana kepemimpinan instruksional dan kepemimpinan transformasional ini dapat disinergikan guna memperkuat identitas kepala sekolah sebagai *learning leader*, dilakukan analisis terhadap 26 artikel ilmiah yang diperoleh melalui platform Google Scholar. Artikel yang dikaji berasal dari rentang waktu satu dekade terakhir dan mencakup studi empiris maupun konseptual yang relevan dengan topik kepemimpinan pendidikan. Setiap publikasi diseleksi berdasarkan relevansi tematik, validitas akademik, dan kedalaman analisis terhadap aspek kepemimpinan pembelajaran.

Dalam menghadapi dinamika pendidikan yang semakin kompleks pada dekade terakhir, tuntutan terhadap kualitas kepemimpinan kepala sekolah mengalami pergeseran yang substansial. Kepala sekolah tidak lagi sekadar dituntut menjalankan fungsi administratif, melainkan diharapkan hadir sebagai aktor strategis yang mampu menavigasi perubahan dan mengelola pembelajaran secara transformatif. Gagasan mengenai learning leader muncul sebagai respons atas kebutuhan tersebut, menggarisbawahi peran kepala sekolah dalam membangun ekosistem belajar yang berpihak pada refleksi, kolaborasi, dan penguatan kapasitas profesional. Pemahaman tentang peran tersebut tidak dapat dilepaskan dari dua pendekatan kepemimpinan yang telah banyak dibahas dalam literatur, yakni kepemimpinan instruksional dan kepemimpinan transformasional. Keduanya memiliki kontribusi yang saling melengkapi; pendekatan instruksional menekankan aspek teknis seperti supervisi pembelajaran dan penguatan kurikulum, sementara pendekatan transformasional membawa semangat pembaruan melalui pengembangan visi, pemberdayaan sumber daya manusia, dan penciptaan budaya sekolah yang inovatif.

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif, telah dilakukan telaah terhadap 26 artikel ilmiah yang terbit antara tahun 2017 hingga 2025. Pemilihan rentang waktu tersebut dimaksudkan agar kajian tetap relevan dengan dinamika kebijakan, tuntutan sistem pendidikan, serta tantangan global yang dihadapi institusi sekolah. Artikel-artikel yang dianalisis berasal

dari berbagai sumber akademik bereputasi dan dipilih berdasarkan relevansi tematik, kedalaman analisis, serta kontribusinya terhadap pengembangan konsep kepala sekolah sebagai learning leader. Pembahasan terhadap 26 literatur ini disajikan dalam bentuk tabel sintesis yang terstruktur, mencakup identitas publikasi, fokus temuan utama, representasi kepemimpinan instruksional dan transformasional, serta implikasi terhadap praktik kepemimpinan pembelajaran. Penyajian ini bertujuan tidak semata mengompilasi hasil kajian, tetapi untuk menampilkan garis besar benang merah konseptual yang mengarah pada formulasi model kepemimpinan yang adaptif, reflektif, dan berdampak luas terhadap kualitas institusional.

Tabel 1. Hasil Literatur Review

No	Judul Jurnal	Nama Penulis	Fokus Temuan Utama	Kepemimpinan Instruksional	Kepemimpinan Transformasional	Implikasi Terhadap <i>Learning Leader</i>
1	Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	(Prastyowati et al., 2024)	Perubahan Kurikulum	Supervisi Kurikulum	Mobilisasi Perubahan	Agen perubahan Kurikulum
2	The Influence of School Principals' Transformational Leadership Style on Teacher Performance	(Indahsari & Burhanuddin, 2024)	Transformasional Kepemimpinan memperkuat komitmen dan budaya organisasi sekolah	Tidak dibahas	Motivasi, inspirasi, kolaborasi	Sinergi keduanya meningkatkan kinerja guru
3	Kepemimpinan Transformasional dan Instruksional	(Primasary & Syamsudin, 2023)	Sinergi dua pendekatan meningkatkan mutu lulusan	Supervisi kurikulum	Inspirasi dan motivasi	Kepala sekolah sebagai pengarah mutu lulusan

	Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Lulusan					
4	Sinergi Kepemimpinan Instruksional dan Transformasional dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Dasar di Pekanbaru	(Hanafi et al., 2025)	Kombinasi dua gaya meningkatkan prestasi sekolah	Monitoring akademik	Komitmen kolektif	Kepala sekolah sebagai penggerak prestasi
5	Kepemimpinan Instruksional: Peningkatan Profesionalisme Guru	(Annisa & Nasution, 2025)	Peran kepala sekolah dalam membina profesionalisme guru	Supervisi kinerja, komunitas belajar	Dukungan moral, refleksi kolektif	Kepala sekolah sebagai fasilitator pengembangan guru
6	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru	(Aini et al., 2024)	Transformasi budaya sekolah dan peningkatan kinerja guru	Tidak dibahas	Inspirasi, idealized influence	Kepala sekolah sebagai pembentuk budaya kerja
7	Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi	(Yohanes & Rosnelli, 2024)	Perubahan kurikulum dan kesiapan sekolah	Supervisi kurikulum	Mobilisasi perubahan	Kepala sekolah sebagai agen perubahan kurikulum

	Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru					
8	Analisis Dampak Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesional Guru Sd Iis Psm Kediri	(Amalia Majid et al., 2024)	Peningkatan profesionalisme guru	Monitoring dan evaluasi kinerja	Dukungan motivasional	Kepala sekolah sebagai pembina profesional guru
9	Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Professional Learning Community Sekolah Dasar Di Kota Bandung	(Aziz, 2024)	Pengembangan komunitas belajar profesional	Kolaborasi instruksional	Stimulasi intelektual dan perhatian individual	Kepala sekolah sebagai fasilitator pembelajaran kolektif
10	Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan	(Sidik, 2024)	Inovasi lingkungan belajar	Penguatan strategi pembelajaran	Mendorong kreativitas dan budaya inovatif	Kepala sekolah sebagai pencipta ekosistem belajar

	Lingkungan Belajar Inovatif					
11	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	(Setiyadi & Rosalina, 2021)	Efektivitas supervisi akademik	Penilaian dan penguatan instruksi	Motivasi dan pemberdayaan guru	Kepala sekolah sebagai katalisator peningkatan mutu
12	Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan	(Armiyanti et al., 2023)	Kolaborasi guru dan efisiensi administratif	Penguatan praktik reflektif	Inspirasi dan dukungan berkelanjutan	Kepala sekolah sebagai pemimpin komunitas belajar
13	Pengaruh kepemimpinan instruksional gurudan fasilitas kelasterhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar	(Utari & Widodo, 2019)	Capaian akademik siswa	Intervensi instruksional berbasis data	Peningkatan motivasi belajar	Kepala sekolah sebagai pengarah capaian siswa
14	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	(Dian Tri et al., 2019)	Visi strategis dan arah perubahan	Penetapan tujuan pembelajaran	Inspirasi dan visi kolektif	Pemimpin transformatif

15	Kepemimpinan Instruksional dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran	(Dwiyono et al., 2022)	Efektivitas pembelajaran	Supervisi akademik	Tidak dibahas	Pemimpinan akademik
16	Kepemimpinan Transformatif	(Rafsanjani, 2019)	Transformasi mutu sekolah	Tidak dibahas	Visi dan motivasi kolektif	Pemimpinan perubahan mutu
17	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah	(Neliwati et al., 2024)	Supervisi dan kinerja guru	Evaluasi instruksional	Tidak dibahas	Pemimpinan pembina guru
18	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19	(Khodijah & Haq, 2021)	Adaptasi kepemimpinan saat krisis	Supervisi daring	Dukungan emosional	Pemimpinan resilien
19	Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi		Supervisi klinis	Observasi dan umpan balik	Tidak dibahas	Pemimpinan reflektif

	Klinis di SDN 07 Wanggarasi					
20	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar	(Verawati Wote & Patalatu, 2019)	Kepuasan kerja guru	Tidak dibahas	Empati dan motivasi	Pemimpin relasional
21	Model Kepemimpinan Situasional dan Transformasional Kepala Sekolah SMAK Yos Sudarso Batu	(Kwirinus et al., 2023)	Sinergi gaya kepemimpinan	Penetapan tujuan akademik	Komitmen dan keteladanan	Pemimpin adaptif dan inspiratif
22	Kepemimpinan Transformasional dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan	(Ismundar & Hasan, 2022)	Peningkatan kinerja guru	Tidak dibahas	Motivasi dan pengaruh positif	Pemimpin pembaharu institusi
23	Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan	(Kriswanto, 2023)	Dimensi transformasional	Tidak dibahas	Idealized influence, stimulation	Pemimpin agen perubahan

24	Korelasi Kepemimpinan Mutu, Instruksional, dan Transformasional Kepala Sekolah dengan Ketercapaian SNP di SMK	(Kriswanto, 2023)	Hubungan gaya kepemimpinan dengan SNP	Supervisi akademik	Empowerment dan motivasi	Pemimpinan strategis mutu
25	Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini	(Nurmiyanti & Candra, 2019)	Mutu pendidikan anak usia dini	Tidak dibahas	Inspirasi perhatian individual dan	Pemimpinan pembina karakter awal
26	Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Latambaga, Kolaka	(Rafid & Tinus, 2019)	Kinerja tenaga pendidik	Supervisi guru	Motivasi kolektif	Pemimpinan pembina profesional

Transformasi pendidikan dalam satu dekade terakhir telah menggugah perlunya reorientasi peran kepala sekolah dari sekadar pengelola administratif menjadi pemimpin pembelajaran yang visioner dan reflektif. Berdasarkan kajian terhadap 26 artikel ilmiah yang relevan, diperoleh pemahaman bahwa peran kepala sekolah sebagai learning leader tidak dapat berdiri hanya pada satu pendekatan kepemimpinan, melainkan memerlukan integrasi sinergis antara dimensi instruksional dan transformasional secara simultan dan berkelanjutan.

Kepemimpinan instruksional memberikan kerangka kerja yang jelas bagi tata kelola pembelajaran, mencakup supervisi pedagogis, penguatan kurikulum, dan kontrol terhadap kualitas instruksi. Sementara itu, kepemimpinan transformasional memberikan nilai tambah dalam membangun iklim kerja yang humanistik, berorientasi pada visi bersama, dan mampu menginspirasi seluruh elemen sekolah untuk berkembang secara kolektif. Integrasi kedua pendekatan tersebut menghasilkan pemimpin yang tidak hanya terampil dalam pengelolaan akademik, tetapi juga mampu menciptakan budaya belajar yang adaptif, inovatif, dan resilien terhadap dinamika eksternal. Kepala sekolah dalam posisi ini berperan sebagai pengarah strategi pembelajaran, pembina pengembangan profesional guru, serta fasilitator komunitas belajar yang progresif.

Dengan demikian, redefinisi kepala sekolah sebagai *learning leader* melalui pendekatan integratif bukan sekadar tuntutan zaman, melainkan menjadi representasi dari kepemimpinan yang bertumpu pada nilai kemanusiaan, penguatan kapasitas institusional, dan komitmen terhadap transformasi pembelajaran secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Kajian ini menunjukkan bahwa integrasi antara kepemimpinan instruksional dan kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan peran kepala sekolah sebagai *learning leader* di lingkungan pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan hasil telaah terhadap 26 artikel ilmiah yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir, ditemukan bahwa pendekatan instruksional berperan dalam memastikan efektivitas proses pembelajaran melalui supervisi akademik, penguatan kurikulum, dan pengelolaan kinerja guru. Sementara itu, pendekatan transformasional berkontribusi dalam membangun budaya sekolah yang inspiratif, kolaboratif, dan berorientasi pada visi bersama. Sintesis dari kedua pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa kepala sekolah yang mampu menginternalisasi nilai-nilai instruksional dan transformasional secara seimbang cenderung lebih efektif dalam menciptakan iklim belajar yang adaptif dan berkelanjutan. Peran kepala sekolah tidak lagi terbatas pada pengelolaan administratif, melainkan berkembang menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu menggerakkan potensi kolektif warga sekolah.

Dengan demikian, hasil kajian ini menegaskan bahwa integrasi dua pendekatan kepemimpinan tersebut perlu diposisikan sebagai kerangka kerja strategis dalam pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik kepemimpinan sekolah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan arah kepemimpinan pendidikan yang relevan dengan tantangan abad ke-21.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, I., Hariri, H., & Rini, R. (2024). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU*. 7, 1–81.
- Amalia Majid, F., Itsna Rusydiana, Binti Mar'atus Sholikhah, Ulfa Nur Azizah, & Alfiatu Sholikhah. (2024). Analisis Dampak Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesional Guru Sd Iis Psm Kediri. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(1), 99–106. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i1.947>
- Annisa, R., & Nasution, I. (2025). *Kepemimpinan Instruksional : Peningkatan Profesionalisme Guru*. 214–230.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061–1070. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Aziz, C. N. (2024). *IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN PROFESSIONAL LEARNING COMMUNITY SEKOLAH DASAR DI KOTA BANDUNG*. <https://repository.upi.edu/124390/>
- Dian Tri, W., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181–187.
- Dwiyono, Y., Warman, W., Kurniawan, D., Atmaja, A. A. B. S., & Lorensius, L. (2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 319–334. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.2107>
- Hanafi, I., Monia, F. A., & Yuniar, Y. (2025). Sinergi Kepemimpinan Instruksional dan Transformasional dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Dasar di Pekanbaru. *Journal of Instructional Technology*, 6(1), 101. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v6i1.15232>
- Indahsari, T., & Burhanuddin, B. (2024). *The Influence of School Principals' Transformational Leadership Style on Teacher Performance*.
- Ismunandar, A., & Hasan, H. (2022). Kepemimpinan Transformasional dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(3), 214–222.
- Khodijah, S., & Haq, M. S. (2021). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi COVID-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 156–170.
- Kriswanto, D. (2023). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Penelitian Agama*, 2(1), 2186–2197. <https://doi.org/10.24090/jpa.v20i2.2019.pp203-226>
- Kwirinus, D., Jando, A. M., Avi, G., Nino, M., & Ndua, Y. H. (2023). Model Kepemimpinan Situasional dan Transformasional Kepala Sekolah SMAK Yos Sudarso Batu. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 59–69. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9288>

- Neliwati, Maulidah Hasnah Anas, & Ade Lestari. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 312–322. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6388>
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.646>
- Prastyowati, M., Oktarina, N., & Rokhman, F. (2024). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA*. 09(Vol. 9 No. 2 (2024): Volume 09 No. 2 Juni 2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14021>
- Primasary, A., & Syamsudin, S. (2023). *Kepemimpinan Transformasional dan Instruksional Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Lulusan*. 01(02), 135–145.
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.28012>
- Rafsanjani, H. (2019). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(1), 840–846. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.123>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sidik, M. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lingkungan Belajar Yang Inovatif. *Jurnal Al-Ilmi*, 1(2), 31–45.
- Siregar, J. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Pendidikan. *Jurnal Awladuna*, 1(2), 1–15.
- Siregar, J. (2023). PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAGER PENDIDIKAN DI PAUD KASIH EFRATA JATIASIH BEKASI. *Awladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 97–104.
- Utari, R. A., & Widodo, J. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Guru Dan Fasilitas Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1040–1055. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28338>
- Verawati Wote, A. Y., & Patalatu, J. S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 465. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21782>
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>
- Yohanes, K., & Rosnelli. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 27–34.